

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus di Kecamatan Krangkeng Kabupaten Indramayu) telah sesuai dengan regulasi dan mekanisme yang berlaku, meringankan beban pengeluaran kebutuhan Kelompok Penerima Manfaat (KPM), meningkatkan akses Pendidikan dan Kesehatan, merubah perilaku dan mindset KPM. Penyaluran telah tepat sasaran sesuai kartu Keluarga Sejahtera (KKS) dan pelaksanaan Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan program keluarga harapan dibagi menjadi dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kinerja pendamping PKH memiliki kompetensi teknis, komunikatif, motivasi tinggi, pelayanan maksimal proaktif, responsive, menguasai kelengkapan administrasi dan memandirikan KPM. Sedangkan faktor eksternal yaitu adanya dukungan pemerintah desa yang mempermudah perijinan kegiatan pendampingan PKH, dukungan koordinasi lintas sektor institusi Pendidikan dan Kesehatan, partisipasi KPM yang menunjukkan solidaritas sosial.
3. Model yang ideal dalam guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan PKH di Kecamatan Krangkeng, yaitu menggunakan pendekatan holistik meliputi lima pilar utama: penguatan kapasitas pendamping, akurasi data KPM, sistem monitoring dan evaluasi yang terintegrasi, focus pada pemberdayaan ekonomi dan kolaborasi multipihak, pemerintah desa, sekolah, puskesmas, tokoh Masyarakat dan Lembaga public lainnya.

B. Rekomendasi Ilmiah dan Kebijakan

Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Krangkeng dapat ditingkatkan melalui rekomendasi ilmiah dan kebijakan yang lebih terarah.

1. Rekomendasi Ilmiah

Rekomendasi ilmiah, diperlukan penguatan riset berkelanjutan terkait mekanisme pelaksanaan PKH, khususnya dalam aspek akurasi data penerima, variasi kualitas pendamping, serta dampak sosial-ekonomi program terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Penelitian berbasis data longitudinal sangat penting dilakukan untuk memantau dinamika kesejahteraan KPM, proses graduasi mandiri, serta potensi risiko ketergantungan jangka panjang. Selain itu, riset mengenai model pemberdayaan berbasis potensi lokal juga dibutuhkan untuk memperkaya strategi intervensi, sehingga PKH tidak hanya dipandang sebagai bantuan tunai bersyarat, tetapi juga sebagai katalis pemberdayaan sosial-ekonomi yang adaptif terhadap konteks masyarakat.

2. Rekomendasi Kebijakan

Dari sisi kebijakan, terdapat beberapa langkah strategis yang perlu diperhatikan. Pertama, pemerintah pusat dan daerah harus memperkuat kapasitas pendamping melalui pelatihan berjenjang, supervisi intensif, dan insentif yang memadai agar peran mereka sebagai agen perubahan dapat berjalan optimal. Kedua, pemutakhiran data berbasis teknologi informasi harus dijadikan prioritas guna memastikan bantuan tepat sasaran serta mengurangi potensi kecemburuan sosial. Ketiga, pemerintah daerah perlu memperkuat koordinasi lintas sektor, khususnya dengan sekolah, fasilitas kesehatan, serta lembaga ekonomi lokal, untuk menjamin pemenuhan kewajiban bersyarat sekaligus memperluas peluang pemberdayaan. Keempat, perlu adanya mekanisme monitoring dan evaluasi terintegrasi yang berbasis komunitas agar transparansi, akuntabilitas, serta respons kebijakan dapat lebih cepat diwujudkan. Terakhir, program pemberdayaan ekonomi berbasis potensi lokal harus diperluas melalui sinergi dengan program desa, BUMDes, maupun lembaga swadaya masyarakat, sehingga KPM mampu meningkatkan kemandirian dan mengurangi ketergantungan.

Implementasi rekomendasi ilmiah dan kebijakan mendorong PKH berkembang menjadi instrumen pembangunan sosial-ekonomi yang lebih komprehensif. Program ini tidak hanya meringankan beban jangka pendek, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir dan perilaku Keluarga Penerima Manfaat. Strategi yang terarah memungkinkan PKH menciptakan fondasi kemandirian dan meningkatkan kapasitas masyarakat untuk keluar dari kemiskinan. Dukungan lintas sektor juga memastikan

keberlanjutan manfaat program. Oleh karena itu, PKH berpeluang besar mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang inklusif dan berkelanjutan.

3. Rekomendasi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan Metode Campuran (*Mixed Methods*) untuk memantau keberlanjutan dampak program setelah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dinyatakan lulus atau graduasi dari PKH. Mengingat temuan penelitian ini menunjukkan adanya tantangan dalam motivasi graduasi dan potensi ketergantungan bantuan, penelitian di masa depan perlu menggali lebih dalam mengenai efektivitas program pemberdayaan ekonomi (seperti KUBE atau Pahlawan Ekonomi Nusantara) dalam menjamin KPM tidak kembali jatuh ke bawah garis kemiskinan setelah bantuan tunai dihentikan



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, M., & Al-Sayed Omar. (2023). *Accountability Mechanisms And Performance Effectiveness In Social Assistance Programs*.
- Aminah, S. (2021). Memahami Perilaku Miskin Masyarakat Desa Sengerang, Lombok Tengah: Upaya Dalam Menghadapi Persaingan. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(2), 144–159.
- Anwar, S., & Kurniawati, I. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 7(2), 171–184.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Sensus Penduduk Indonesia 2020*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Persentase penduduk miskin Maret 2023 turun menjadi 9,36 persen*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bappenas. (2015). *Tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs)*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Bappenas. (2023). *Laporan Pelaksanaan SDGs Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian PPN/Bappenas.
- Chambers, R. (1997). *Whose Reality Counts? Putting the First Last*. London: Intermediate Technology Publications.
- Dewi, S., Jaji, E. I., Atmojo, S., Widhiyanta, N., Wulansari, L. A., & Jannah, R. S. (2024). *Desain Sistem Informasi Penentuan Keluarga Miskin Menggunakan Metode SMART*. *Technologia*, 12(1), 84.
- Fitriani, N. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam mengentaskan kemiskinan di Kota Semarang*. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 151–162.
- Israwati, A. (2022). *Efektivitas pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dinas Sosial dalam upaya penanggulangan kemiskinan masyarakat Sukamaju Kabupaten Bengkalis* [Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru].
- Jacobus, E. H., Kindangen, P., & Walewangko, E. N. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Rumah Tangga di Sulawesi Utara*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(3), 86–103.

- Kadji, Y. (2013). *Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kemendikbudristek RI.
- Kardi. (2020). *Program Keluarga Harapan*. <https://www.kemsos.go.id/program-keluarga-harapan>
- Kartika, D. (2021). *Dampak Program Keluarga Harapan terhadap akses layanan kesehatan di Jember*. Penelitian mixed methods.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2018). *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2021). *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2024). *Pedoman umum Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- Kettl, D. F. (2015). *The Transformation of Governance: Public Administration for Twenty-First Century America*. Baltimore: Johns Hopkins University Press.
- Kusek, J. Z., & Rist, R. C. (2004). *Ten Steps to a Results-Based Monitoring and Evaluation System*. Washington, DC: World Bank.
- Kusumawardhani, R. D., & Wulandari, D. A. (2018). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Keluarga Miskin di Kabupaten Sleman. *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 6(1), 1–14.
- Marlina, L. (2021). *Program Keluarga Harapan dan upaya peningkatan kesejahteraan sosial di Garut*. Penelitian kualitatif deskriptif.
- Midgley, J. (2014). *Social Development: Theory and Practice*. London: Sage Publications.
- Pratiwi, D. (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Pada Peserta PKH Desa Kedaton I, Lampung Timur)*. Penelitian deskriptif kualitatif.
- Rahmah, M., & Nurbaiti. (2023). Efektivitas Penerapan Absensi Sidik Jari (Fingerprint) Terhadap Disiplin Pegawai (Studi Kasus Bidang Perbendaharaan Kantor Wali

- Kota Medan). *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(4), hlmn. 11-20
- Rahmawati, A. (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Makassar*. Penelitian kuantitatif (analisis korelasi).
- Rossi, P. H., Lipsey, M. W., & Freeman, H. E. (2004). *Evaluation: A Systematic Approach*. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Saputra, H. (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Medan*. Penelitian kuantitatif (survei).
- Setiawan, A. (2019). *Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Brebes*. Penelitian deskriptif kualitatif.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). (2017). *Program Keluarga Harapan: Kebijakan dan Implementasi*. Jakarta: TNP2K.
- Wirawan. (2011). *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- World Bank. (2003). *Community Driven Development in the 21st Century*. Washington, DC: World Bank.
- Wulandari, F. (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Padalarang, Bandung Barat*. Penelitian deskriptif kualitatif



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**